Pohon Nangka (*Artocarpus heterophyllus*) adalah sejenis pohon buah yang berasal dari wilayah Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Berikut adalah deskripsi singkat tentang Pohon Nangka:

1. Tinggi dan Bentuk: Pohon Nangka dapat tumbuh mencapai ketinggian 20-25 meter, dengan bentuk mahkota yang lebar dan menjuntai. Cabang-cabangnya menyebar dan terkadang memiliki getah berwarna putih yang lengket.
2. Daun: Daunnya besar, hijau, dan memiliki bentuk yang berbeda-beda di satu pohon, dari yang elips hingga berbentuk jari-jari tangan. Daunnya berselang-seling dan seringkali memiliki tepi yang rata.
3. Bunga dan Buah: Bunganya terletak pada batang dan cabang utama, kecil dan tak mencolok. Buahnya yang terkenal, nangka, memiliki kulit yang berduri dan biji yang dapat dimakan. Nangka dikenal dengan aroma dan rasa manisnya.
4. Kulit Batang: Kulit batangnya memiliki tekstur yang agak kasar, dengan warna coklat atau abu-abu tua.
5. Habitat: Pohon Nangka tumbuh baik di daerah tropis dan subtropis. Umumnya ditemui di hutan-hutan dataran rendah, tetapi juga banyak ditanam sebagai pohon buah di pekarangan dan kebun.
6. Ekologi: Pohon Nangka memiliki peran penting dalam ekologi dan pertanian. Selain sebagai penyedia buah yang lezat, pohon ini memberikan naungan yang baik dan bisa membantu mencegah erosi tanah.
7. Penggunaan: Nangka merupakan buah yang banyak dikonsumsi sebagai makanan, baik dalam keadaan segar maupun dalam berbagai hidangan olahan. Pohon Nangka juga memberikan kayu yang cukup kuat dan serat yang bisa digunakan untuk berbagai keperluan.

Pohon Nangka memiliki nilai ekonomi dan sosial yang tinggi di banyak daerah tropis, serta memberikan manfaat ekologis dalam menjaga keberlanjutan lingkungan di mana tumbuh.